

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan terkait penelitian yang berjudul Studi Komparatif Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). Beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) periode 2015-2016.
2. Terdapat tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) periode 2015-2019 dengan menggunakan variabel Y1 (pembiayaan). Dan juga terdapat tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode Stochastic Frontier Analysis (SFA)

2015-2019 dengan menggunakan variabel Y2 (pendapatan operasional).

1. Terdapat perbandingan antara metode DEA dan metode SFA dengan menggunakan Y1 (Pembiayaan) sebesar 0,16%. Dan juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara metode DEA dan SFA menggunakan Y2 (Pendapatan operasional) sebesar 4,40%. Karena pendekatan dalam penelitian ini berbeda yaitu DEA dan SFA maka tidak bisa disimpulkan mana metode mana yang lebih baik tetapi sebagai gambaran metode DEA tepat bila menggunakan variabel input berupa dana pihak ketiga, biaya tenaga kerja dan variabel output berupa pendapatan operasional. Dan metode SFA tepat bila menggunakan variabel input berupa aset, dana pihak ketiga dan biaya tenaga kerja dan outputnya berupa pembiayaan dan pendapatan operasional.

B. Saran

1. Kepada Peneliti

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sedikit.

Maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu dan menggunakan banyak variabel lainnya tentang Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA).

2. Kepada Akademik

Untuk pada akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu di kaji kembali mengenai variabel pembiayaan, pendapatan operasional, aset, dana pihak ketiga dan biaya tenaga kerja tentang analisis efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia agar mencapai tingkat efisiensi yang optimal.